

ABSTRAK

Dwi Apriliyani, 1710410050, Implementasi Metode Cerita dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa pada Anak Kelompok B2 di TK Al Fatah Panggungroyom Wedarijaksa Pati, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang: (1) Implementasi metode cerita dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B2 di TK Al Fatah Panggungroyom Wedarijaksa Pati. (2) Peran metode cerita dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B2 di TK Al Fatah Panggungroyom Wedarijaksa Pati. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode cerita dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B2 di TK Al Fatah Panggungroyom Wedarijaksa Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sesuai dengan objek kajian, maka penelitian ini disebut penelitian lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan simpulan. Objek keabsahan datanya menggunakan pengamatan, peningkatan penekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan menggunakan member *check*.

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti adalah: 1) Pelaksanaan metode bercerita dilakukan dengan menggunakan buku cerita bergambar, setelah guru menyiapkan anak-anak, anak duduk di tempat membentuk lingkaran, guru mengajak tepuk semangat bersama-sama, guru menjelaskan kegiatan hari ini. Sebelum mulai bercerita guru mempromosikan tema dan judul cerita yang ada di dalam buku cerita bergambar diiringi dengan tanya jawab. Setelah guru mengenalkan tema dan judul cerita, guru mulai bercerita menggunakan buku cerita bergambar, guru membacakan cerita dengan intonasi dan mimik wajah sesuai karakter tokoh yang ada di dalam cerita. Saat guru bercerita anak menyimak dan mendengarkan cerita terlebih dahulu, dan guru mengadakan tanya jawab, kemudian anak dipersilahkan maju bergantian untuk menceritakan kembali dengan temannya. 2) metode bercerita berperan penting. Pada saat kegiatan cerita berlangsung anak akan mendengarkan, menyimak dan menceritakan kembali kepada teman, dengan demikian anak dapat memahami dan menangkap informasi dari cerita tersebut. Sehingga anak dapat menambah perbendaharaan kata dari kegiatan bercerita. 3) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode cerita antara lain: faktor yang mendukung yaitu dari fasilitas yang memadai, faktor teman dan faktor guru. Sedangkan faktor penghambat yaitu peserta didik karena rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga menyebabkan suasana kelas tidak kondusif. Faktor penghambat yang lain yaitu waktu yang terbatas.

Kata Kunci: *Metode Bercerita, Kemampuan Berbahasa, Peningkatan Kemampuan Berbahasa.*